

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA
PERUSAHAAN JASA J&T EXPRESS CABANG SLAWI KABUPATEN
TEGAL**



TUGAS AKHIR

OLEH :

ADIKA DONO RAHARJO
NIM 18031165

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA
PERUSAHAAN JASA J&T EXPRESS CABANG SLAWI KABUPATEN
TEGAL

Oleh mahasiswa :

Nama : Adika Dono Raharjo

NIM : 18031165

Telah diperiksa dan di koreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 31 Juli 2021

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Asrofi Langgeng N., S.Pd, M.Si

NIPY. 04.015.210



Hikmatul Maulidah, S.Pd, M.Ak

NIPY. 02.219.403

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Yang Berjudul :

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA PERUSAHAAN JASA J&T EXPRESS CABANG SLAWI KABUPATEN TEGAL

Oleh :

Nama : Adika Dono Raharjo

NIM : 18031165

Program Studi : Akuntansi

Jenjang : Diploma Tiga (D III)

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan didepan Tim Pengaji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Tegal, 31 Juli 2021

1. Asrofi Langgeng N., S.Pd, M.Si



Pembimbing I

2. Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA



Penguji I

3. Arifia Yasmin, S.E., M.Si., Ak., CA



Penguji II

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA

NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA PERUSAHAAN JASA J&T EXPRESS CABANG SLAWI KABUPATEN TEGAL “ Adalah benar benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 31 Juli 2021

Yang membuat Pernyataan,



Adika Dono Raharjo

NIM. 18031165

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Adika Dono Raharjo

NIM : 18031165

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Ekslusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul analisis sistem akuntansi penerimaan kas pada perusahaan jasa J & T express cabang slawi kabupaten tegal.

Dengan Hak Bebas Royalti non ekslusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan /mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta ijin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi,tanpa melibatkan pihak Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tegal, 31 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Adika Dono Raharjo

18031165

HALAMAN MOTTO

“Tetap percaya pada kemampuan diri sendiri. “optimisme merupakan pencapaian yang menuju pencapaian”

(Adika Dono Raharjo)

“Siapapun bisa menghadapi kemenangan, tapi hanya orang hebatlah yang bisa menghadapi kekalahan”.

(Adolf Hitler)

“Lebih baik hidup sehari saja sebagai singa, dari pada hidup 100 tahun sebagai kambing”.

(Benito Mussolini)

“ Menolonglah jika engkau masih mampu untuk menolong ”

(Adika Dono Raharjo)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Bantuan dari berbagai pihak pun tidak luput dalam penyelesaian Tugas Akhir ini, baik bantuan secara materi, spiritual, informasi dan motivasi. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya serta kesehatan sehingga mampu menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik.
- Diri saya sendiri yang mampu melewati masa-masa termalasnya karena harus membagi banyak waktu.
- Ibu dan Istri tercinta yang telah menjadi penyemangat saya untuk menyelesaikan pendidikan sampai diploma III.
- Untuk Arina Dzaikra Putri Al kafa anak saya, trimakasih nak sudah tidur tepat waktu dan tidak ikut ayah begadang.
- Bapak Asrofi Langgeng N., S.Pd, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah begitu sabar untuk membimbing saya dan telah banyak memberikan arahan, serta petunjuk hingga terselesaiannya penyusunan Tugas Akhir ini.

- Ibu Hikmatul Maulidah, S.Pd, M.Ak selaku Dosen Pembimbing II yang begitu sabar untuk membimbing saya dan telah banyak memberikan arahan, serta petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
- Teman – teman seperjuangan kelas L, panjang umur kalian terima kasih atas support kalian kepada saya sampai sekarang
- Teman – teman yang sudah membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
- Pimpinan serta teman-teman karyawan J&T Express yang telah mengijinkan saya untuk melakukan bimbingan Tugas Akhir di kampus.
- Semua pihak yang terlibat, yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Saya ucapkan banyak terima kasih.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangannya, oleh karena itu peneliti menerima segala masukan kritik dan saran yang bersifat membangun agar laporan Tugas Akhir ini menjadi lebih baik dan dapat bermanfaat.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji Syukur Kehadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayahnya hingga terselesaikannya TA (Tugas Akhir) yang berjudul “ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA PERUSAHAAN JASA J&T EKSPRESS CANAMG SLAWI KABUPATEN TEGAL”

Tugas Akhir merupakan suatu kewajiban bagi mahasiswa tingkat akhir untuk Program Studi D3 Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal. Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini yaitu sebagai syarat menuju gelar Ahli Madya, memberikan pengertian mengenai TA, dan sebagai pembelajaran serta arsip penting bagi mahasiswa Politeknik Harapan Bersama Kota Tegal. Selain itu dengan adanya Tugas Akhir ini, juga berguna sebagai referensi bagi mahasiswa tingkat akhir generasi selanjutnya untuk syarat menuju gelar Ahli Madya.

Penulisan laporan ini didasarkan pada observasi dan pengamatan serta pengalaman selama melakukan kegiatan penelitian di J&T Express. Dalam penyusunan TA ini, tidak sedikit hambatan yang penulis hadapai. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna, baik dari segi materi dan kontennya. Penulis akan sangat berterima kasih jika pembimbing, dosen, dan kawan-kawan dapat menyampaikan kritik dan sarannya. Selama terselenggaranya proses penyusunan TA ini banyak pihak yang telah membantu, mendukung dan membimbing. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, M.PP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
3. Bapak Asrofi Langgeng N., S.Pd, M.Si selaku dosen pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk sehingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.

4. Ibu Hikmatul Maulidah, S.Pd, M.Ak selaku dosen pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian dalam memberikan bimbingan hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.
5. Segenap dosen pengajar prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.
6. Bapak Edi Murdiono selaku SPV di J&T Express cabang Slawi.
7. Seluruh staf dan karyawan yang ada di J&T Express cabang Slawi yang telah memberikan izin dan bimbingan selama melaksanakan penelitian.
8. Kedua orang tua serta keluarga yang senantiasa memberikan dukungan dan doa kepada saya.
9. Istri dan anak saya yang senantiasa memberikan dukungan dan doa kepada saya.
10. Teman-teman mahasiswa Program Studi Akuntansi yang telah membantu dalam proses penyusunan Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas semuanya. Segala macam saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca dan berguna kelak dikemudian hari.

Tegal, 31 Juli 2021

Adika Dono Raharjo
NIM 18031165

ABSTRAK

Adika Dono Raharjo. 2021. Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Pada Perusahaan J&T Express Cabang Slawi Kabupaten Tegal. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I : Asrofi Langgeng N., S.Pd, M.Si; Pembimbing II : Hikmatul Maulidah, S.Pd, M.Ak.

J&T Express merupakan perusahaan multinasional yang bermakas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 20 Agustus 2015. Perusahaan ini umumnya bergerak di bidang ekspedisi. Penelitian ini akan menjurus ke bagian penerimaan kas pada cabang J&T Express di salah satu daerah Kabupaten Tegal, jenis penelitian ini yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif.. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa sistem penerimaan kas pada J&T Express cabang Slawi belum menggolongkan dan mengklasifikasikan setiap transaksi sesuai dengan jenisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Penerimaan kas pada J&T cabang Slawi dengan menggunakan data laporan dari ketidak sesuaian saat penerimaan kas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukan bahwa metode penerimaan kas yang digunakan oleh perusahaan yaitu dengan menggunakan data di sistem dan setiap transaksinya dicatat langsung oleh bagian administrasi. Namun pada bagian administrasi tersebut tidak melakukan pengecekan ulang pada sistem sehingga terjadi kesalahan saat pentotalan penerimaan kas.

Kata Kunci : Analisis Akuntansi, Sistem Akuntansi, Penerimaan Kas

ABSTRACT

Raharjo, Adika Dono. 2021. Analysis of the Accounting System Cash Receipts at the J&T Express Company, Slawi Branch, Tegal District. Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor : Asrofi Langgeng N., S.Pd, M.Si; Co-Advisor: Hikmatul Maulidah, S.Pd, M.Ak.

J&T Express is a multinational company headquartered in Jakarta, Indonesia. The company was founded on August 20, 2015. This company is generally engaged in the expedition. This research will lead to the cash receipts section at the J&T Express branch in one area of Tegal Regency, This type of research used is quantitative and qualitative. The results of this study indicate that the cash receipt system at the J&T Express Slawi branch has not classified and classified each transaction according to its type. This study was aimed to determine cash receipts at J&T Slawi . branch by using report data from discrepancies when receiving cash. Data collection techniques used are quantitative and qualitative. The results of the study show that the cash receipts method used by the company is by using the data in the system and every transaction is recorded directly by the administration. but the administration does not re-check the system so that an error occurs when totaling cash receipts.

Key Words : Accounting Analysis, Accounting System, Cash Receipt

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TA.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan Masalah	5
1.6 Kerangka Berpikir	6
1.7 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Pustaka.....	10
2.2 Penelitian Terdahulu	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Lokasi Penelitian	31
3.2 Waktu Penelitian.....	31
3.3 Jenis Data.....	31

3.4	Sumber Data	31
3.5	Teknik Pengumpulan Data	32
3.6	Metode Analisis Data	33
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1	Gambaran Objek Penelitian	35
4.2	Analisis Data.....	38
4.3	Pembahasan	44
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
5.1	Kesimpulan	47
5.2	Saran	48
DAFTAR PUSTAKA		49
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Kerangka Berpikir	7
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	36
Gambar 4.2. Laporan Pendapatan dari <i>Drop Off</i> dan <i>Sprinter</i>	41
Gambar 4.3. Catatan Setoran Harian pada <i>Sprinter</i> dan <i>Drop Off</i>	42
Gambar 4.4. Bagan Alir Dokumen Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dengan Menggunakan Alur Pengiriman Paket dari Penerimaan Kas Secara Tunai pada J&T Ekspress Cabang Slawi	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 4.1. Perbandingan kesesuaian sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada J&T Express Cabang Slawi.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi pada masa sekarang menuntut perusahaan-perusahaan untuk lebih meningkatkan kinerja usahanya dalam berkompetisi dengan perusahaan sejenis untuk mendapatkan kepercayaan konsumen. Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan dalam mencapai tujuan tersebut dipengaruhi oleh kemampuan manajemen dalam melihat peluang dan kesempatan saat ini dan masa yang akan datang. Dengan semakin berkembangnya kehidupan dunia usaha, maka semakin ketat pula persaingan yang dihadapi oleh perusahaan. Oleh karena itu, masalah pencapaian tujuan bukan hal yang mudah, keadaan ini menuntut adanya profesionalisme seorang manajer dalam melaksanakan perencanaan, pengkoordinasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap semua kegiatan operasional perusahaan.

Menghadapi persaingan yang semakin ketat dan membanjirnya produk-produk dibidang jasa pengiriman barang (ekspedisi) di pasar maka perusahaan, harus dapat mengetahui dan memhami kebutuhan, keinginan dan kemauan pasar salah satu indikator berhasil tidaknya suatu perusahaan dalam persaingan dapat dilihat perkembangan penjualan produk atau jasa yang dihasilkannya kebijakan bagi kegiatan pemasaran sangat diperlukan

oleh perusahaan sebagai usaha untuk memperlancar pemasaran produknya.oleh sebab itu,diperlukan perencanaan yang matang sehingga dapat memperhatikan semua penunjangnya,yaitu faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan itu sendiri. disinilah pentingnya kegiatan pemasaran,karena dengan pemasaran yang baik,maka diharapkan kelangsungan hidup perusahaan akan terjamin.

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya membutuhkan kas. Kas terlibat langsung dalam transaksi ataupun kegiatan operasi perusahaan. Sebagian besar transaksi perusahaan menyangkut penerimaan kas, Untuk itu diperlukan sistem informasi akuntansi yang mengatur mengenai siklus akuntansi penerimaan kas yang dirancang sedemikian rupa sehingga setiap perubahan transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dan terawasi dengan baik. Kas merupakan objek yang sering diselewengkan karena merupakan aset yang sangat liquid dari aset lain, dan juga karena bentuknya yang kecil, tidak diketahui pemiliknya, dapat berpindah tangankan dengan cepat serta diperlukan setiap orang.

Di dalam menjalankan aktivitas perusahaan, setiap terjadi transaksi penerimaan kas baik penerimaan langsung maupun pelunasan melalui bank harus segera diadakan pencatatan dan penyetoran bank. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya penggelapan maupun penyimpangan terhadap kas. Selain itu sistem akuntansi yang baik juga diperlukan guna menunjang penerapan pengendalian intern yang baik dalam perusahaan.

Kas merupakan elemen yang penting dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap pelaksanaan operasi maupun aktivitas perusahaan, dengan kata lain kelancaran operasi dan aktivitas perusahaan tergantung pada besar kecilnya kas yang tersedia dalam perusahaan. Dengan kas yang besar suatu perusahaan dapat beroperasi dan mengadakan investasi baru. Jumlah kas yang besar berarti menunjukkan semakin tingginya tingkat likuiditas suatu perusahaan. Penerimaan terhadap kas dapat diperoleh dari aktivitas perusahaan seperti pelayanan jasa.

Pergeseran pasar dari tradisional ke pasar digital lewat media internet, menjadikan kebutuhan masyarakat sangat tinggi akan jasa ekspedisi. Perubahan ini terlihat pada hal pengiriman barang, yang sebelumnya lazim dilakukan oleh barang industri dan produksi, maka saat ini mulai didominasi barang-barang retail. Melihat peluang demikian, maka J&T hadir dengan menawarkan keunggulan yang kompetitif dan inovatif. Perusahaan penyedia jasa ekspedisi J&T dibangun tepatnya pada tanggal 20 Agustus 2015. Pada hari itu secara resmi PT. Global Jet Express didirikan sekaligus meresmikan kantor pusatnya di pluit, Jakarta Utara. Dan sekarang J&T Express sudah mempunyai banyak Drop Point per Kecamatan di seluruh Indonesia. Termasuk di Kecamatan Slawi, Drop Point Slawi mulai dibuka tanggal 16 Februari 2016 beralamat di JL. H. Agus Salim Kudaile Slawi. Namun pada 10 Desember 2020 berpindah alamat di JL. Prof Mohammad Yamin Kudaile Slawi.

Penerimaan kas pada J&T Ekspres berasal dari pelayanan jasa oleh para kustomer, dalam hal ini prosedur dan strategi perusahaan sangatlah diperlukan agar dapat mencapai laba yang optimal. Setiap perusahaan pasti menginginkan keuntungan yang besar, dimana keuntungan tersebut diharapkan dapat menutup biaya-biaya operasi dan kewajiban-kewajiban perusahaan. Oleh karena itu untuk memaksimalkan penerimaan kas maka diperlukan adanya sistem penerimaan kas yang andal dan memadai secara konsisten dalam suatu perusahaan.

Dari uraian di atas dapat dilihat betapa pentingnya kas dalam menunjang kelancaran operasi perusahaan dan untuk mengatur penerimaan kas dan permasalahan yang sering terjadi pada J&T Cabang Slawi ini adanya ketidak sesuaian pada setiap rekapitulasi penerimaan kas yang di peroleh dari customer maupun dari setoran sprinter maka dari itu diperlukan adanya suatu sistem akuntansi penerimaan kas. Oleh karena itu dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul “ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENERIMAAN KAS PADA PERUSAHAAN J&T EKSPRESS CABANG SLAWIKABUPATEN TEGAL”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas pada perusahaan jasa ekspedisi J&T Ekspres Cabang Slawi Kabupaten Tegal?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem akuntansi penerimaan kas pada Perusahaan Jasa J&T Express Cabang Slawi Kabupaten tegal.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, adapun manfaat penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dapat memberikan sumbangan bagi Dunia pendidikan tentang ilmu pengetahuan untuk sistem akuntansi penerimaan kas pada J&T Ekspress.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis

Dapat menjadi informasi, pengetahuan maupun wawasan baru tentang sistem akuntansi penerimaan kas pada J&T Ekspress

2. Bagi Perguruan Tinggi

Dapat digunakan sebagai tambahan informasi serta referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang ada kaitannya dengan sistem penerimaan kas di suatu perusahaan di bidang jasa.

3. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan pertimbangan bagi perusahaan khususnya mengenai sistem akuntansi penerimaan kas.

1.4. Batasan Masalah

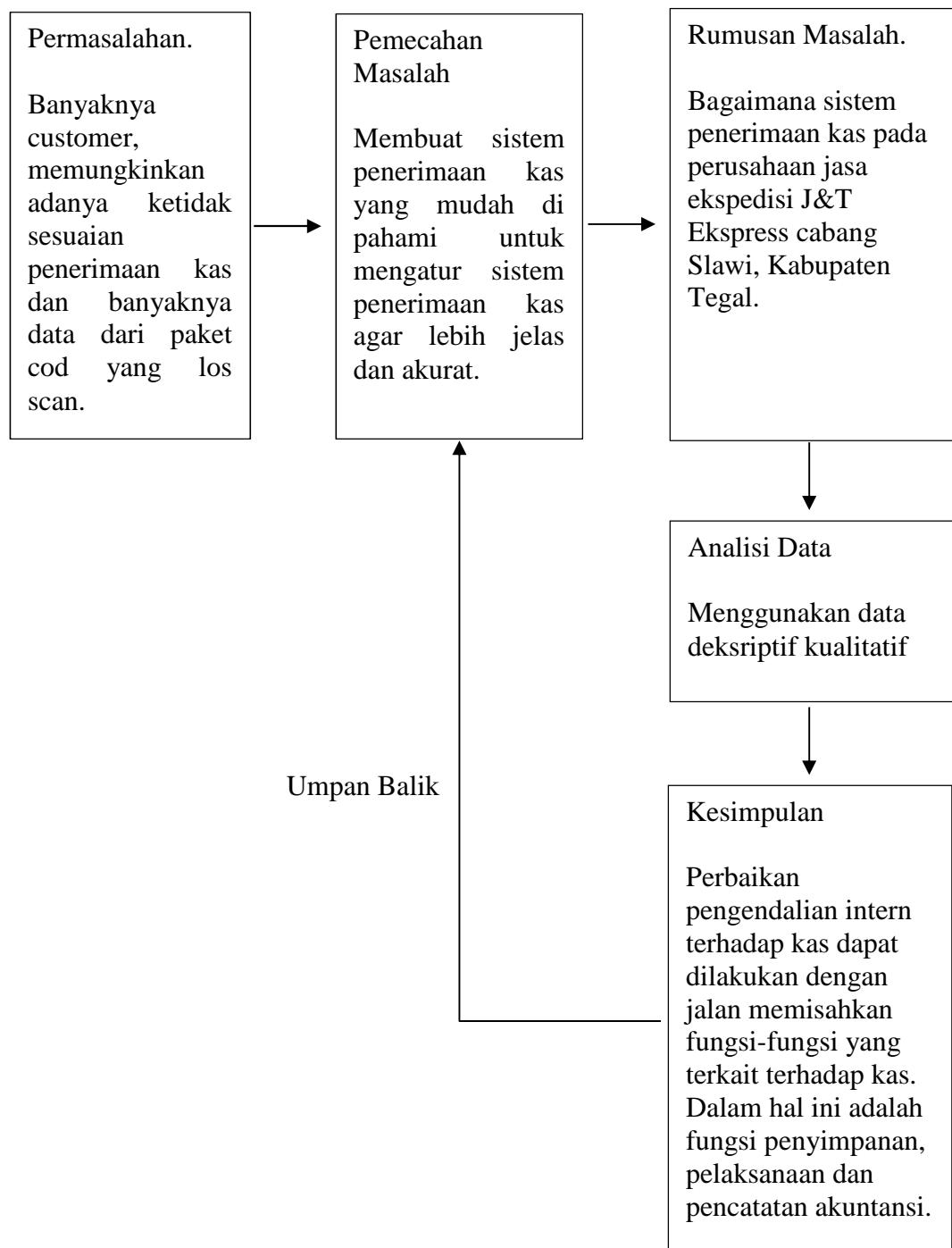
Permasalahan yang akan dibatasi dalam penelitian ini adalah hanya terbatas pada lingkup sistem akuntansi penerimaan kas atas setoran dari sprinter atau kurir, dan data yang diperoleh hanya terbatas pada waktu pelaksanaan penelitian yaitu periode bulan Mei – Juni 2021.

1.5. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, peneliti melihat sistem penerimaan kas yang terjadi di suatu perusahaan tidak lagi dianggap sebagai faktor produksi melainkan aset perusahaan. Suatu sistem penerimaan kas sangat penting dari suatu perusahaan besar.

Oleh sebab itu, peneliti ini dibuat agar bisa memberikan sumbangan pikiran terhadap pihak terkait akan seberapa pentingnya tentang komunikasi serta pemberian kompensasi terhadap semua karyawan yang melakukan penyetoran dari hasil setoran delivery dan pickup,.komunikasi yang baik akan menimbulkan rasa nyaman bagi karyawan serta pemberian kompensasi akan memberikan dorongan semangat bagi karyawan guna membantu perusahaan untuk mencapai tujuan secara maksimal.suatu sistem penerimaan kas yang baik dan sesuai dengan prosedur akan sangat berpengaruh bagi kemajuan perusahaan.

Berdasarkan pejelasan di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan dengan menggunakan kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1.1. Kerangka Berpikir

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian Tugas Akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan lampiran.

Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat teori-teori tentang pengertian sistem penggajian, perancangan basis data yang akan digunakan dan menjadi acuan dalam tugas akhir

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan laporan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang garis besar dari inti hasil penelitian serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi instansi atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, literature yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pustaka

2.1.1. Tinjauan Atas Kas

2.1.1.1. Pengertian Kas

Kas merupakan aset paling liquid, dimana dapat dipakai sebagai alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Sehingga kas disajikan pada urutan pertama dari aset. Secara historis sangat peka terhadap pengendalian. Kas mencakup mata uang dan kertas-kertas berharga seperti cek. Cek dapat mengantikan sejumlah besar uang tunai. Transaksi-transaksi kas juga dapat berlangsung elektronis secara total, yang tidak melibatkan mata uang maupun cek.

Menurut Mulyadi (2016:425), kas kecil merupakan uang yang disediakan untuk membayar tentang pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya sangat relatif kecil dan tidak ekonomis apabila dibayar dengan cek.

2.1.1.2. Tujuan Kas

Kas membantu perusahaan untuk mengetahui pengeluaran dan pemasukan apa saja yang telah terjadi.

Menurut Purwaji Dkk (2017:8) kas merupakan alat pembayaran yang siap dipakai dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan umum yang ada di dalam perusahaan. Di dalam kas tersebut ada aset yang nilainya paling liquid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban di perusahaan.

2.1.1.3. Fungsi Kas

Adapun fungsi dari kas sebagai berikut:

1. Sebagai alat tukar atau alat bayar dalam jumlah besar/kecil
2. Alat yang diterima sebagai setoran oleh bank sebesar nilai nominalnya.
3. Kas juga digunakan untuk investasi baru dalam aktiva tetap.

2.1.1.4. Jenis Kas

Kas dibagi menjadi ke beberapa bagian. Tujuannya untuk mempermudah pengawasan dan proses pemeriksaan yang berhubungan dengan distribusi dari aliran kas. Maka, kas dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Kas Kecil (Petty Cash)

Kas berupa uang yang disediakan oleh perusahaan untuk membayar berbagai pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil dan tidak ekonomis jika dibayarkan dengan menggunakan cek

2. Kas Di Bank

Uang perusahaan yang berada di rekening suatu bank. Biasanya digunakan untuk pengeluaran yang jumlahnya relatif besar dan tidak mungkin diberikan secara langsung dalam transaksi karena jumlah yang besar dan rawan dari segi keamanan. Kas di bank biasanya berhubungan dengan rekening koran dari bank untuk perusahaan.

2.1.1.5. Sumber Kas

Adapun Sumber kas dari suatu perusahaan pada dasarnya berasal dari:

1. Hasil penjualan investasi.
2. Adanya emisi saham atau penambahan modal oleh pemilik perusahaan dalam bentuk kas.
3. Pengeluaran surat tanda utang baik jangka pendek (wesel) maupun utang jangka panjang (obligasi, hipotek, dll) serta bertambahnya utang yang diimbangi dengan penerimaan kas.
4. Adanya penurunan atau berkurangnya aktiva lancar selain kas yang diimbangi dengan adanya penerimaan kas (adanya penerimaan piutang, adanya penjualan secara tunai, dan sebagainya)

5. Adanya penerimaan kas karena sewa, bunga atau dividen dari investasi, sumbangan atau hadiah maupun adanya pengembalian pembayaran pajak pada periode sebelumnya.

2.1.2. Tinjauan Atas Sistem Akuntansi

2.1.2.1. Pengertian sistem akuntansi

Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Mulyadi (2013:3).

Menurut Azhar Susanto (2011:124) adalah Sistem Akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari sub sistem sub sistem yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh pengambil keputusan dalam proses pengambilan keputusan di bidang keuangan.

Menurut Aria Farahwati (2009:234) adalah “Sistem akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengikhtisarkan, dan melaporkan informasi operasi dan keuangan sebuah perusahaan.”

2.1.2.2. Fungsi Sistem Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi berguna untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memelihara, dan mengolah data-data dalam proses transaksi akuntansi yang rutin sehingga menghasilkan informasi akuntansi dan keuangan.

Menurut Mulyadi (2013:3) adalah: Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan

2.1.2.3. Tujuan sistem

Menurut Mulyadi (2016:15), terdapat tujuan umum penyusunan sistem akuntansi berikut penjelasannya:

1. Menyediakan informasi untuk pengelolaan kegiatan usaha baru.
2. Memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya

2.1.2.4. Unsur Pokok Suatu Sistem Akuntansi.

Menurut Mulyadi (2008:3) mengemukakan bahwa didalam sistem akuntansi tersebut terdapat lima elemen pokok yang terdiri dari:

1. Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi
2. Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya.
3. Buku besar terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal.
4. Buku pembantu terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar.

2.1.3. Tinjauan Atas Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

2.1.3.1. Pengertian penerimaan kas

Suatu transaksi yang menimbulkan bertambahnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya penjualan kecil produksi, penerimaan piutang maupun hasil transaksi lainnya yang menyebabkan bertambahnya kas (Mulyadi, 2009:289).

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas meliputi serangkaian proses baik manual maupun komputerisasi, mulai daripencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi dan atau kejadian keuangan hingga pelaporan keuangan

dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan APBD yang berkaitan dengan penerimaan kas (Halim 2007, hal.3).

2.1.3.2. Prosedur Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2010:470) adalah: Dalam prosedur ini fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita registrasi kas dan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai) kepada pembelian untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi pengiriman.

2.1.3.3. Fungsi yang Terkait dengan Akuntansi Penerimaan Kas

Adapun fungsi yang terkait dengan akuntansi penerimaan kas menurut Mulyadi (2010:462) yaitu:

1. Fungsi Penjualan

Bagian penjualan bertanggung jawab untuk menerima order dari pembelian, mengisi faktur penjualan tunai, dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga ke bagian kas.

2. Fungsi kas

Dalam transaksi penjualan tunai, bagian ini bertanggung jawab sebagai penerimaan kas dari pembeli.

3. Fungsi gudang

Bagian gudang bertanggung jawab untuk menyimpan barang yang dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke bagian pengiriman.

4. Fungsi pengiriman

Bagian ini bertanggung jawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya dari pembeli.

5. Fungsi Akuntansi

Bagian ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan membuat laporan penjualan.

2.1.3.4. Formulir yang Digunakan dalam Penerimaan Kas

Pengertian formulir menurut Mulyadi (2010:75) adalah: “Formulir adalah secerik kertas yang memiliki ruang untuk diisi”. Formulir yang digunakan dalam penerimaan kas dari penjualan tunai menurut Mulyadi (2010:463)

1. Faktur penjualan tunai

Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai penjualan tunai.

2. Pita registrasi kas

Dokumen ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh bagian kas dan merupakan dokumen

pendukung faktur penjualan tunai yang docatat dalam jurnal penjualan.

3. Credit card sales slip

Dokumen ini dicetak oleh credit catd center bank yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan menjadi anggota kartu kredit

4. *Bill of leading*

Dokumen ini merupakan bukti penyerahaan dari perusahaan penjualan barang kepada perusahaan angkutan umum.

5. Faktur penjualan COD

Digunakan untuk merekam penjualan COD.

6. Bukti setor kas

Dokumen ini dibuat oleh bagian kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank.

7. Rekap harga pokok penjualan

Dokumen ini digunakan oleh fungdi akuntansi untuk meringkas harga pokok produksi yang dijual selama satu periode.

2.1.4. Tinjauan Atas Pengendalian Intern

2.1.4.1. Pengertian Pengendalian Intern

Pengendalian internal adalah rencana, metoda, prosedur yang meliputi kebijakan yang didesain oleh

manajemen untuk memberi jaminan yang memadai atas tercapainya efisiensi dan efektivitas operasional, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan terhadap aset, ketaatan/kepatuhan terhadap undang-undang, kebijakan dan peraturan lain.

Menurut Mulyadi (2013:164) dalam Habibie (2013:495) struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan kenadalan data akuntasi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhiannya kebijakan manajemen.

2.1.4.2. Tujuan Pengendalian Intern

Tujuan pengendalian intern menurut *COSO (Committee of Sponsoring Organization)* dalam Anastasia & Lilis (2010:83) adalah:

1. Efektivitas dan efisiensi operasi
2. Reliabilitas pelaporan keuangan
3. Kesesuaian dengan aturan dan regulasi yang ada

COSO menyebutkan bahwa terdapat lima komponen pengendalian intern, yaitu lingkungan pengendalian, penentuan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan atau pemantauan.

1. Lingkungan Pengendalian

Hal ini mencakup etika, kompetensi, serta integritas dan kepentingan terhadap kesejahteraan organisasi

2. Penetuan Risiko

Penentuan risiko mencakup penentuan risiko di semua aspek organisasi dan penentuan kekuatan organisasi melalui evaluasi risiko.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas-aktivitas ini meliputi persetujuan, tanggungjawab dan kewenangan, pemisahan tugas, pendokumentasian, rekonsiliasi, karyawan yang kompeten dan jujur, pemeriksaan internal dan audit internal

4. Informasi dan Komunikasi

Komponen ini merupakan bagian penting dari proses manajemen. Komunikasi informasi tentang operasi pengendalian internal memberikan substansi yang dapat digunakan manajemen untuk mengevaluasi efektivitas pengendalian dan untuk mengelola, operasinya.

5. Pengawasan atau Pemantauan

Pengawasan atau pemantauan merupakan evaluasi rasional yang dinamis atas informasi yang diberikan pada komunikasi informasi untuk tujuan manajemen pengendalian. Kegiatan utama dalam pengawasan meliputi

supervise yang efektif, akuntansi pertanggungjawaban, pengauditan internal.

2.1.4.3. Keterbatasan Pengendalian Intern

Menurut Hamel (2013:274-281) Sistem pengendalian intern terbaik adalah bukan struktur pengendalian yang sekedar mungkin secara maksimal, sistem pengendalian intern juga mempunyai keterbatasan-keterbatasan. Kelemahan atau keterbatasan yang melekat pada sistem pengendalian intern yaitu persekongkolan (kolusi), perubahan, kelemahan manusia dan azaz biaya manfaat.

2.1.4.4. Unsur-Unsur Pengendalian Intern

Menurut Mulyadi (2010:164) unsur-unsur Pengendalian Intern dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas. Struktur organisasi merupakan kerangka (*framework*) pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan. Pembagian tanggung jawab fungsional dalam organisasi ini didasarkan fungsi operasi yang memilih wewenang untuk melaksanakan suatu kegiatan harus terpisah dari fungsi akuntansi yang memiliki

wewenang untuk mencatat peristiwa keuangan perusahaan.

2. Sistem wewenang dan prosedur pencatat yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya. Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terjadi atas dasar otorisasi dari pejabat yang memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi.
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi. Adapun cara-cara yang umumnya ditempuh oleh fungsi setiap perusahaan dalam menciptakan praktik yang sehat adalah:
 - a. Penggunaan formulir bermotor urut tercetak yang pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang.
 - b. Pemeriksaan mendadak (*surprised audit*). Hal ini akan mendorong karyawan melaksanakan tugasnya sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan.
 - c. Setiap transaksi tidak boleh dilaksanakan dari awal sampai akhir oleh satu orang atau satu unit organisasi,

tanpa ada campur tangan dari orang atau satu unit organisasi lain.

- d. Perputaran jabatan (*job rotation*). Perputaran jabatan yang diadakan secara rutin akan dapat menjaga independensi pejabat dalam melaksanakan tugasnya, sehingga persekongkolan diantara mereka dapat dihindari.
- e. Keharusan pengambilan cuti bagi karyawan yang berhak. Selama cuti, jabatan karyawan yang bersangkutan digantikan untuk sementara oleh pejabat ini, sehingga seandainya terjadi kecurangan dalam departemen yang bersangkutan, diharapkan dapat diungkapkan oleh pejabat yang menggantikan untuk sementara tersebut.
- f. Secara periodik diadakan pencocokan fisik kekayaan dengan catatannya. Untuk menjaga kekayaan organisasi dan mengecek ketelitian dan keandalan catatan akuntansinya, secara periodik harus diadakan pencocokan atau rekonsiliasi antara kekayaan secara fisik dengan catatan akuntansi yang bersangkutan dengan kekayaan tersebut.
- g. Pembentukan unit organisasi yang bertugas untuk mengecek efektifitas unsur-unsur sistem pengendalian

yang lain. Unit organisasi ini disebut satuan pengawas intern atau staf pemeriksaan intern. Adanya satuan pengawas intern dalam perusahaan akan menjamin efektifitas unsurunsur sistem pengendalian intern, sehingga kekayaan perusahaan akan terjamin keamanannya dan data akuntansi akan terjamin ketelitian dan keandalannya.

h. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Bagaimanapun baiknya struktur organisasi, sistem otoritas dan prosedur pencatatan serta berbagai cara yang diciptakan untuk mendorong praktik yang sehat, semuanya sangat tergantung kepada manusia yang melaksanakannya

2.1.4.5. Struktur Pengendalian Intern

Menurut laporan COSO dalam Haryono, (2001:253) ada beberapa struktur pengendalian intern antara lain:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan Pengendalian menciptakan suasana pengendalian dalam suatu organisasi dan mempengaruhi kesadaran personel organisasi tentang pengendalian. Lingkungan pengendalian merupakan landasan untuk semua unsur pengendalian intern, yang membentuk disiplin dan struktur serta mencerminkan sikap dan

tindakan para pemilik dan manajer entitas mengenai pentingnya pengendalian intern entitas. Efektifitas informasi dan komunikasi serta aktifitas pengendalian sangat ditentukan oleh atmosfer yang diciptakan oleh lingkungan pengendalian, seperti terciptanya lingkungan yang nyaman untuk bekerja di dalam lingkungan kantor. Kenyamanan seperti ini yang akan menciptakan suatu lingkungan pengendalian yang efektif dan efisien. Karena lingkungan yang efektif dan efisien dapat meningkatkan produktifitas kerja karyawan. Lingkungan pengendalian merupakan pondasi dari komponen lainnya dan meliputi beberapa faktor diantaranya:

- a. Integritas dan Etika.
- b. Komitmen untuk meningkatkan kompetensi.
- c. Dewan komisaris dan komite audit.
- d. Filosofi manajemen dan jenis operasi.
- e. Kebijakan dan praktik sumber daya manusia.

2. Perhitungan Risiko

Perhitungan risiko untuk tujuan pelaporan keuangan adalah identifikasi, analisis, dan pengelolaan risiko suatu perusahaan (entitas) berkenaan dengan penyusunan laporan keuangan yang disajikan secara wajar sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Perhitungan risiko oleh manajemen harus mencangkup pertimbangan khusus untuk risiko yang bisa muncul akibat perubahan-perubahan yang terjadi, seperti adanya bidang usaha baru dengan transaksi-transaksi yang prosedur akuntansinya belum begitu dipahami, perubahan standar akuntansi, perubahan undang-undang dan peraturan, dan lain-lain.

3. Informasi dan Komunikasi

Sistem informasi yang berhubungan dengan tujuan pelaporan keuangan, yang mencangkup sistem akuntansi, terdiri dari metode dan catatan-catatan yang digunakan untuk mengidentifikasi, menggabungkan, menganalisis, menggolongkan, mencatat dan melaporkan transaksi perusahaan (termasuk pula kejadian kejadian dan kondisi) dan menyelenggarakan pertanggungjawaban atas aktiva dan kewajiban yang bersangkutan. Komunikasi menyangkut pemberian pemahaman yang jelas tentang peran dan tanggung jawab masing-masing individu berkenaan dengan struktur pengendalian intern atas laporan keuangan.

4. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah kebijakan prosedur yang dibuat untuk memberi keyakinan bahwa petunjuk

yang dibuat oleh manajemen dilaksanakan. Kebijakan dan prosedur ini memberikan keyakinan bahwa tindakan yang diperlukan telah dilaksanakan untuk mengurangi risiko dalam pencapaian entitas. Aktivitasi pengendalian memiliki berbagai macam tujuan dan diterapkan dalam berbagai tingkat dan fungsi organisasi, aktivitas pengendalian juga meliputi penaksiran risiko yang bertujuan untuk pelaporan keuangan perusahaan yang berguna untuk identifikasi, analisis, dan pengelolaan risiko entitas yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan, sesuai dengan prinsip akutansi berlaku umum di Indonesia.

5. Pemonitoran

Pemonitoran adalah suatu proses penilaian kualitas kinerja struktur pengendalian intern sepanjang masa. Hal itu menyangkut penilaian tentang rancangan dan pelaksanaan operasi pengendalian oleh orang-orang yang tetap untuk setiap periode waktu tertentu, untuk menetukan bahwa sistem pengendalian intern telah berjalan sesuai dengan yang dikehendaki dan bahwa modifikasi yang diperlukan karena adanya perubahan-perubahan kondisi telah dilakukan.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Bernat Dito Laponsa (2018)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas	Analisis Data Kualitatif dan Kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari kelima komponen sistem informasi akuntansi penerimaan kas di Koperasi belum semuanya memadai. Tidak semua komponen sudah memadai untuk mendukung tercapainya tujuan sistem informasi akuntansi.
2.	Saifudin, Firda Pri Ardani (2017)	Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Atas Pendapatan pada Rsup dr. Kariadi Semarang	Data Kualitatif dan Kuantitatif	Bahwa implementasi Teori Kontingensi dapat digunakan untuk menganalisis desain dan sistem akuntansi manajemen RSUP Dr. Kariadi Semarang untuk memberikan informasi yang digunakan organisasi untuk berbagai macam tujuan.
3.	Indah Kurniawati (2017)	Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai	Data Kualitatif dan Kuantitatif	Analisis pelaksanaan sistem akunatsni pejualan tunai dengan over the counter sales pada UD. TegarJaya

		Denganover The Counter Salesuntuk Meningkatkan Pengendalian Intern pada UD. Tegar Jaya		masih kurang baik.
4.	Nurazila (2018)	Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas pada Pendapatan Jasa Rawat Inap pada Rumah Sakit Umum Daerah Massenrempulu Kabupaten Enrekang	Data Kualitatif dan Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Rumah Sakit Umum Daerah Massenrempulu menunjukkan bahwa sistem yang diterapkan pada rumah sakit tersebut sudah cukup baik.
5.	Khaliza Rahmadani (2018)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal	Data Kualitatif dan Kuantitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PDAM Tirta Tamang tergolong baik, namun walaupun demikian masih terdapat kekurangan dibeberapa bagian yang masih menggunakan sistem manual. Karena sistem manual yang dilakukan oleh manusia lebih besar presentase terjadinya kesalahan dibandingkan dengan pencatatan yang dilakukan oleh sistem komputer.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di J&T Express cabang Slawi yang beralamat di Jln. Prof. Moh. Yamin Kudaile Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal.

3.2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 (empat) bulan terhitung dari 1 Maret –3 Juni 2021.

3.3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Sugiyono (2015) adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

3.3.2. Data Kualitatif

Pengertian data kualitatif menurut Sugiyono (2015) adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar. Data kualitatif penelitian ini berupa data prosedur penerimaan kas di J&T Express Cabang Slawi.

3.4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1. Data Primer

Pengertian data primer menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer diperoleh dari mewawancara ke administrasi pada perusahaan J&T Express Cabang Slawi.

3.4.2. Data Sekunder

Pengertian data sekunder menurut Sugiyono (2015) adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder penelitian ini adalah Penerimaan Kas kepada J&T Express yang diperoleh dari administrasi dan dari sprinter.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

3.5.1. Observasi

Menurut Riduwan (2004) Pengertian observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Dari teknik tersebut penelti secara langsung mengamati kegiatan penerimaan kas di perusahaan J&TExpress.

3.5.2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan cara menggunakan dokumen-dokumen yang tersedia atau sebagai sumber informasi untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

3.5.3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, foto-foto, gambar, maupun dokumen elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan.”Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya

3.5.4. Wawancara

Menurut Sugiyono (2016:317) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Maksud dari digunkannya metode ini adalah untuk memperoleh keterangan atau data yang diperlukan untuk tujuan penelitian. Data yang akan digali melalui wawancara ini berkaitan dengan pendapat atau pernyataan dari sumber data. Sesuai dengan pengertian tersebut, narasumber yang berhasil diwawancarai secara intensif dengan nama menggunakan inisial, yaitu EM, ES, NA.

Wawancara dengan narasumber dengan inisial EM dilaksanakan pada hari Jum’at, 25 Juni 2021; narasumber dengan inisial ES dilaksanakan pada hari Senin, 28 Juni 2021; narasumber dengan inisial NA dilaksanakan pada hari Kamis, 01 Juli 2021.

Data yang tidak terungkap melalui wawancara, dilengkapi dengan data hasil observasi langsung secara partisipatif yang dilakukan rentang waktu pada bulan Juni sampai dengan Juli. Untuk memperkuat substansi data hasil wawancara dan observasi, maka dilakukanlah penelusuran terhadap dokumen dan arsip yang ada. Semua data hasil penelitian ini diuraikan berdasarkan focus pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Cara dalam penerimaan paket dari para customer

Peneliti melakukan teknik wawancara dan dokumentasi untuk memperoleh data dari Persiapan admin untuk menerima paket. Menurut ES untuk mempersiapkan penerimaan paket dari customer, Narasumber ES mengatakan bahwa :

“yang pertama saya lakukan tidak lupa dengan mengucapkan selamat pagi / siang / malam, dan saya mempersiapkan menu pencatatan resi atau data alamat paket pada compute” (waw. 28 Juni 2021)

Sejalan dengan pendapat ES narasumber NA mengungkapkan cara penerimaan kas pada J&T Ekspress melalui penerimaan pake dari customer. Narasumber Na mengatakan :

“yang pertama saya lakukan tidak lupa dengan mengucapkan selamat pagi / siang / malam, dan saya mempersiapkan menu pencatatan resi atau data alamat paket pada compute” (waw. 01 Juli 2021)

Begitupun juga dengan pendapat EM selaku SPV dari J&T Ekpress Cabang Slawi, untuk penerimaan kas pada J&T Ekpress itu dari customer yang telah mengirim paket. Narasumber EM mengatakan:

“Untuk penerimaan paket bisa di input oleh sprinter dan juga admin drop point, serta untuk pembayaran ongkos kirim pada paket tersebut biasa menggunakan transaksi cash atau juga bisa menggunakan OVO atau aplikasi yang lain.” (waw.

25 Juni 2021)

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi diambil kesimpulan bahwa untuk penerimaan kas pada J&T Ekpress itu melalui penerimaan paket dari customer yang akan dikirimkan.

3.6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Tujuannya adalah menganalisis data studi kasus dengan cara menentukan, mengumpulkan, mengklasifikasikan, menginterpretasikan dan kemudian dianalisis dengan teori sistem akuntansi penerimaan kas dan sistem pengendalian internal yang ada diberbagai literature dan selanjutnya akan memberikan kesimpulan serta saran.

Berikut tahapan analisis data yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan metode deskriptif yang telah diteliti:

1. Pengumpulan Data yang dihasilkan dari wawancara kepada pelaku penerimaan kas.
2. Reduksi data yang dilakukan dengan cara memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.
3. Penyajian data yang di lakukan dengan pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.
4. Penarikan kesimpulan dilakukan dari beberapa pernyataan yang diketahui nilai kebenarannya yang disebut premis.
5. Mengidentifikasi data sistem akuntansi penerimaan kas, dokumen-dokumen yang terkait dalam sistem penerimaan kas.
6. Menganalisis dengan cara mendeskripsikan fungsi-fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, dan jaringan prosedur yang membentuk sistem pengendalian intern atas penerimaan kas.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Objek Penelitian

4.1.1. Profil J&T Express

J&T Express adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pengiriman barang baik pengiriman melalui jalur darat, jalur laut atau jalur udara. Selain pengiriman paket, di J&T Express ada jasa pelayanan gratis jemput paket ditempat, jadi konsumen tidak perlu lagi datang ke drop point untuk mengirimkan barang dan paket.

Perusahaan penyedia jasa ekspedisi J&T dibangun tepatnya pada tanggal 20 Agustus 2015. Pada hari itu secara resmi PT. Global Jet Express didirikan sekaligus meresmikan kantor pusatnya di pluit, Jakarta Utara.

Meskipun perusahaan ini adalah perusahaan baru dibidang jasa pengiriman barang dan ekspedisi, namun J&T optimis akan menjadi jasa unggulan dan menjadi pilihan bagi masyarakat Indonesia. Prestasi yang berhasil diraih bisa dibilang sangat baik mengingat sejarah J&T sendiri tidak begitu panjang. Hal ini dikarenakan founder J&T, Jet Lee yang telah membangun jaringan Oppo Indonesia selama tiga tahun sebelumnya.

Selain Jet Lee sebagai founder sekaligus CEO pertama J&T, terdapat satu tokoh lagi yang sangat berpengaruh. Beliau adalah Robin Lo yang berperan sebagai managing director atau tangan kanan langsung dari sang CEO saat J&T berdiri. Berkat strategi Robin yang ekspansif, dalam waktu singkat J&T Express mulai dikenal masyarakat luas dan menjadi penantang serius bagi perusahaan logistik yang sudah eksis puluhan tahun.

Sekarang J&T Express sudah mempunyai banyak drop point per kecamatan di seluruh Indonesia. Termasuk di kecamatan Slawi mulai beroperasional tanggal 16 Februari 2016 beralamat di JL. H. Agus Salim Kudaile Slawi. Namun pada 10 Desember 2020 berpindah alamat di Jl. Prof Mohammad Yamin Kudaile Slawi

4.1.2. Tugas dan Wewenang

1. Manager

Tugas seorang manager adalah mempertahankan staf dengan merekrut, memilih, mengorientasi, dan melakukan pelatihan karyawan, menjaga lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan tertib. Serta bertugas mengevaluasi kinerja staf dengan berkomunikasi, perencanaan, monitoring, dan menilai hasil pekerjaan.

2. Supervisor

Supervisor bertugas untuk membantu perusahaan dalam mengidentifikasi, mengembangkan, dan menerapkan strategi

terbaru untuk menjual produk. Seorang profesional yang mengelola tim spesialis ekonomi dan harus melakukan penelitian pasar dengan sangat hati-hati.

3. Admin

Admin bertugas untuk mendata keluar masuk paket perhari dan mengatur keuangan serta ketertiban di drop point dan membuat laporan keuangan setoran delivery dan *pickup* paket.

4. Sprinter

Sprinter bertugas mengirim paket kepada customer sesuai area masing-masing dan penjemputan paket yang akan dikirimkan serta merekap value dari *delivery* dan *pickup*.

4.2. Analisis Data

4.2.1. Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada J&T Ekspress Cabang Slawi

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari customer yang telah pengirim paket.

1. Deskripsi Pokok

Penerimaan kas yang utama untuk J&T Ekspress sendiri yaitu dari customer yang akan mengirim paket yaitu customer datang ke drop point maupun menggunakan layanan Pickup yang ada di aplikasi yaitu sprinter melakukan penjemputan paket serta tidak lupa meminta ongkos kirim untuk paket yang akan dikirimkan ke tempat tujuan, untuk mengetahui ongkos kirimnya sendiri customer

bisa mengecek melalui aplikasi yang sudah tersedia di *play store* maupun *app store*. Dan untuk sprinter akan menyertakan ke admin, sedangkan admin merekap keseluruan baik Pickup maupun *drop off* melalui aplikasi dan akan diekspor ke excel untuk mempermudah membacanya. Dan yang akan dikirimkan ke *finance* pusat *file excel* tersebut.

Dan untuk melakukan setoran COD akan direkap sprinter masing-masing kemudian admin akan mencocokan dengan data di sistem.

2. Informasi yang Diperlukan Manajemen.

Informasi yang diperlukan manajemen dalam sistem penerimaan kas dari hasil ongkos kirim untuk seluruh paket yang akan dikirim adalah:

- a. Data dari seluruh jumlah pickup.
- b. Jumlah kas yang diterima dari drop off dan pickup dari sprinter.

3. Fungsi yang Terkait.

Fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas dari hasil *Pickup*.

a. Fungsi Kas

Fungsi ini bertugas menerima pembayaran dari *customer* yang telah mengirim paket. Fungsi ini dilakukan oleh Sprinter dan Admin yang di *drop off*.

b. Fungsi Gudang

Fungsi ini bertugas untuk menyortir atau merapikan, melakukan pengecekan dari seluruh paket yang akan dikirimkan. Fungsi ini dilakukan oleh Supervisor.

c. Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertugas untuk mencatat transaksi penerimaan kas yang diperoleh dari customer yang telah mengirim paket, dan dimasukan kedalam buku cacatan penerimaan kas. Fungsi ini dilakukan oleh Admin.

4. Jaringan Prosedur yang membentuk sistem.

Jaringan prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas dari penerimaan paket adalah:

a. Prosedur penerimaan paket

Prosedur ini menginput nama, alamat, dan nomer hp dari customer yang akan mengirim paket kepada yang dituju, kemudian melakukan pengecekan ongkos kirim untuk melakukan pembayaran. Prosedur ini dilakukan oleh sprinter dan juga admin.

b. Prosedur Penerimaan Kas

Prosedur ini digunakan untuk menerima pembayaran dari customer yang mengirim paket. Pembayaran ongkos kirim tersebut bisa juga menggunakan Ovo atau Shopee Pay, yang akan di teruskan melalui rekapan admin dan di setorkan kepada finance melalui bank. Prosedur ini di lakukan oleh admin.

c. Prosedur Penyetoran uang ke Bank.

Prosedur ini dilaksanakan oleh fungsi kas, fungsi kas akan melakukan penyetoran uang hasil penjualan harian ke bank setelah jam kerja berakhir

5. Dokumen yang digunakan.

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penerimaan ongkos kirim dari paket yang akan dikirim pada J&T Ekspress cabang Slawi yaitu berupa laporan pendapatan:

Gambar 4.2. Laporan Pendapatan dari Drop Off dan Sprinter

6. Catatan Akuntansi yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari pendapatan tunai masih menggunakan cacatan akuntansi secara manual.

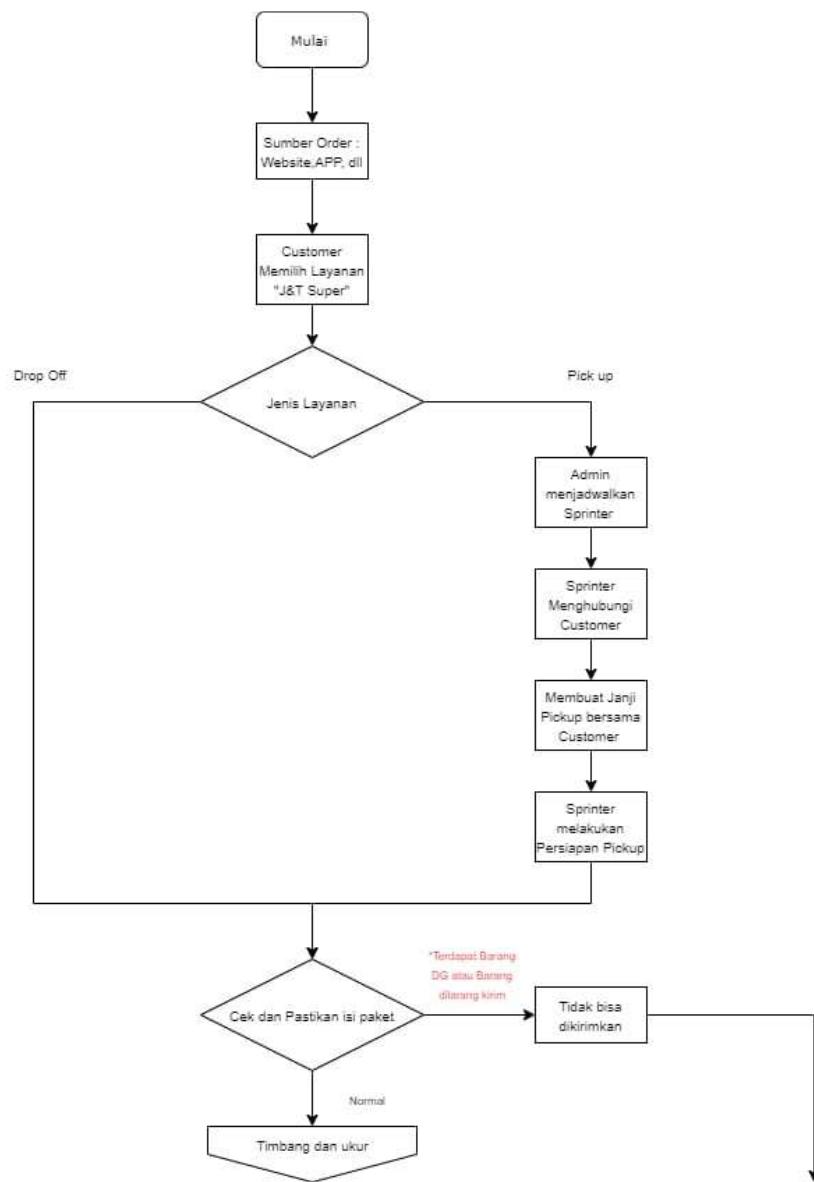
Berikut ini gambaran cacatan akuntansi penerimaan kas dari perolehan tunai pada J&T Ekspress cabang Slawi.

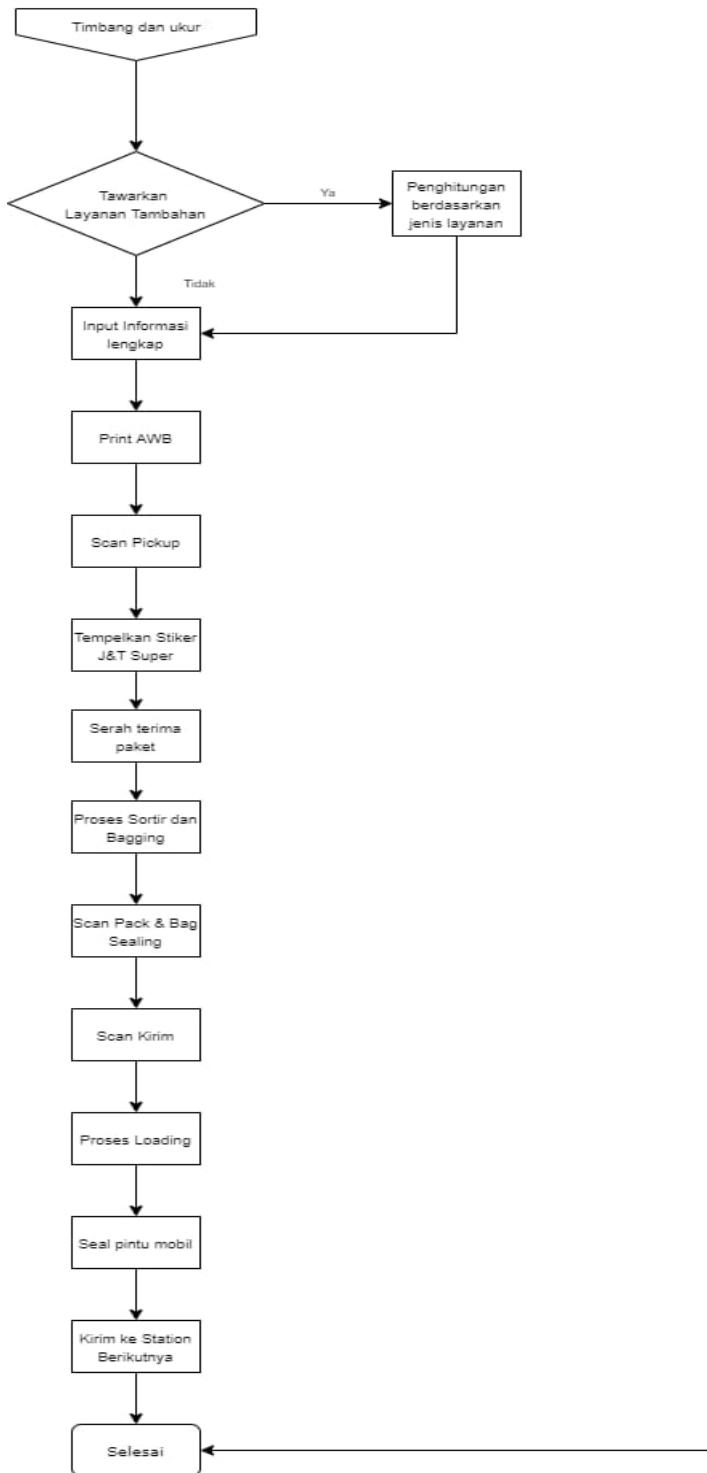
Gambar 4.3. Catatan Setoran Harian pada *Sprinter* dan *Drop Off*

7. Bagan Alir Dokumen

Bagan alir dokumen yang berjalan pada J&T Ekspress cabang Slawi yaitu bagan alir dokumen sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari perolehan tunai.

Berikut ini bagan alir dokumen sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari perolehan tunai pada J&T Ekspress:





Gambar 4.4. Bagan Alir Dokumen Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dengan Menggunakan Alur Pengiriman Paket dari Penerimaan Kas Secara Tunai pada J&T Ekspress Cabang Slawi

Sumber : Penerimaan kas J&T Ekspress (di buat oleh penulis)

Berdasarkan bagan alir dokumen penerimaan kas dari penerimaan paket. Fungsi penerimaan paket pada bagian pickup dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Menerima order pendapatan paket dari customer.
- b. Menginput nama, alamat dan ongkos kirim.
- c. Mencetak resi kepada customer.
- d. Menyimpan data paket kedalam sistem dan masuk kepada penerimaan kas di J&T Ekspress.

4.3. Pembahasan

Sistem penerimaan kas pada J&T Express Cabang Slawi masih sederhana. Penerimaan kas diperoleh dari pembayaran customer pengiriman regular di kasir dan penerimaan pembayaran sistem COD yang diterima oleh kurir. Sedangkan untuk customer dari *marketplace* dikelola oleh kantor pusat.

Berikut ini adalah perbandingan kesesuaian sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada J&T Express Cabang Slawi.

Tabel 4.1. Perbandingan kesesuaian sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada J&T Express Cabang Slawi

No.	Komponen Sistem Informasi Akuntansi	Indikator	Kriteria	Praktik	Kesesuaian dengan Teori
		SDM yang bertanggung jawab sebagai pihak terlatih yang memahami bisnis dan proses	Dalam penulisan data kas masuk dilakukan oleh bagian kasir yang nantinya	Berdasarkan wawancara dan bukti dokumen yang ada semua proses penerimaan	Sesuai

		akuntansi serta keuangan pada umumnya.	dilaporkan kepada bagian keuangan	kas dilakukan sesuai dengan <i>job desk</i> masing-masing. Kasir menerima pembayaran dari pengiriman regular dan kurir menerima pembayaran sistem COD. Setiap hari kasir dan kurir merekap penerimaan kas, kemudian dicocokkan dengan total rekapan.	
	Prosedur dan instruksi	Adanya tata cara proses pencatatan yang bersumber dari transaksi, jurnal, buku besar, neraca, sampai dengan laporan keuangan	Seluruh transaksi penerimaan kas dicatat dengan jelas	Customer regular melakukan pembayaran melalui kasir, data penerimaan tercatat di komputer, uang tunai yang diperoleh dicocokkan dengan data di komputer. Kurir menerima	Tidak sesuai, karena bentuk penerimaan kas masih sederhana.

				pembayaran COD sesuai dengan data yang diterima. Hasi penerimaan dicocokkan dengan jumlah tagihan.	
	Data	Data digunakan untuk memenuhi kebutuhan dari para pengguna. Data ini berupa dokumen dari setiap transaksi yang harus sesuai dengan karakteristik informasi yang berguna	Data transaksi penerimaan kas dicatat dalam jurnal, buku besar, sampai dengan laporan keuangan	Semua transaksi penerimaan kas dicatat dan dihitung dengan tepat dan teliti. Semua bukti-bukti penerimaan kas seperti copy struk pembayaran di kasir dan nota tagihan di kurir.	Sesuai

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai Sistem Penerimaan Kas Pada J&T Ekspress cabang Slawi belum memadai, hal ini disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan tugas *pickup* yang belum jelas mengakibatkan pengendalian internal kas kurang maksimal sehingga pengendalian internal kas menjadi tidak efektif dan efisien.
2. Penerimaan kas kurang lancar, karena penginputan data kecamatan yang dituju sering salah dan penginputan melalui e# atau menggunakan computer tidak efisien karena menggunakan sistem otomatis untuk menginput nomer hp. Sehingga menjadikan kesalahan alamat serta kesalahan pada penerimaan ongkos kirim.
3. Perusahaan belum memiliki bagian audit internal maupun menggunakan jasa auditor.
4. data yang biasa dibuat mampu membantu pengendalian internal kas, tetapi untuk kedepannya harus mencari alternatif lain, karena transaksinya akan semakin banyak.

5. Langkah-langkah keamanan untuk melindungi kas telah dilakukan dengan baik, hanya saja tetap harus ditingkatkan mengingat kas paling rawan untuk dicuri.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian tersebut, maka saran yang diberikan untuk J&T Ekspress Cabang Slawi adalah:

1. Merekrut sumber daya manusia untuk ditempatkan khusus di bagian pickup atau pejemputan paket.
2. Memalukan pengecekan ulang saat menginput data customer agar tidak berpengaruh pada penerimaan kas.
3. Menjalankan prosedur pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan SOP dengan baik dan benar agar pengendalian internal kas berjalan dengan optimal.
4. Untuk keamanan kas agar bisa lebih di maksimalkan keamanannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto, (2010). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat. Yogyakarta. Cetakan ke sepuluh: Penerbit BPFE.
- Fahmi, Irham. 2012. “Analisis Kinerja Keuangan”, Bandung: Alfabeta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2010. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan(PSAK) No. 56. Jakarta: IAI.
- Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Muslich, Mohammad. (2006). Manajemen Keuangan Modern. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rezeki S. (2015). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Kas pada Yayasan Perguruan Indonesia Membangun (YAPIM) Pusat Medan. Uneversitas Medan Area. 85 hal. (Tidak dipublikasikan).
- Stice, Earl K., Stice, James D., dan Skousen, K. Fred, 2009. “Akuntansi KeuanganIntermediate Accounting”, Buku Satu, Edisi 16, Jakarta, Salemba Empat. Keempat. Yogyakarta. Cetakan ke sepuluh: Penerbit BPFE.
- Delpi Hasibuan (2016). Analisis Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Kas Terhadap Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Medan Area. 52 hal. (Tidak dipublikasikan).
- Mahatmyo, A., 2014, Sistem Informasi Akuntansi –Suatu Pengantar, Edisi 1, Yogyakarta: Deepublish.
- Mujilan, A., 2012, Sistem Informasi Akuntansi : Teori dan Wawasan dalam Dunia Elektronis, Madiun: Widya Mandala Pers.
- Romney, M.B., dan Steinbart, P.S., 2015, Sistem Informasi Akuntansi, Edisi 13, Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2010). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hamel, Gary. (2013). *Evaluasi Sistem Pengendalian Intern terhadap Piutang pada PT. Nusantara Surya Sakti*. Jurnal EMBA Vol. 1 No. 3 Juni 2013, Hal. 274-281. Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Haryono, Jusup. (2001). *Auditing (Pengauditan)*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara dengan Administrasi J&T Cabang Slawi



Lampiran 3. Tampilan Layar untuk Cek Ongkos Kirim atau Pencatatan Alamat pada Paket

R&T

Sistem Notifikasi - Call Center - Call - Scan - Dokumentasi - Keuangan - Pengiklanan - Paket Verifikasi - Total - Monitoring - Data - Tanda Tangan - Tools - COD - Pengiriman Harga - Return - Waybill Tidak Diterimakan - APP Sprinter

Pencarian Dosepof Regular (e-waybill) X

Buat Baru Simpan Batal ke sebelumnya Hapus Upload Konfigurasi Totals

Default

Tanggal Pengiriman: Tempat Tujuan: Sprinter Pickup Klien Pengirim: Metode Pembayaran: Layanan: Jenis Paket: Default Sprinter Default Tempat Tujuan **Total Biaya Klien 0,00**

2021-01-28

Cari dan detail... Import:

Informasi Umum		Informasi Tagihan		COD		Informasi Pengirim/Penerima	
No. Waybill	Tanggal Pengiriman	Berat Aktual	Berat Volume	COD	Jenis	Nama Pengirim: 0100 HP Pengirim: 0100 Email Pengirim:	
Tempat Tujuan	Metode Pembayaran:	Berat yang dibayarkan	Standar Biaya Klien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Alamat Pengirim: 0100	
Sprinter Pickup	Jenis Paket: BARANG	Basis Krim	Basis Asuransi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Nama Penerima: 0100 HP Penerima: 0100 Email Penerima:	
Klien Pengirim	Layanan: <input type="checkbox"/> SBS-FP <input type="checkbox"/> LZ <input type="checkbox"/> SBS-TTD	Basis Lainnya	Total Biaya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	Alamat Penerima: 0100	
Keterangan:	0100	Dikirim	Total Biaya Setelah Diskon	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>		
Detail Barang							
No. Waybill	Tanggal Pengiriman	Sprintar Pickup	Tempat Tujuan	Jenis Paket	Layanan	Metode Pembayaran	
Jumlah record: 0							